

BAB II

GAMBARAN UMUM POLITEKNIK NEGERI AMBON

2.1 Gambaran Umum Politeknik

Pengembangan Politeknik Negeri Ambon senantiasa berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945 dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) sesuai surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 128/O/1998 Tahun 1998 tentang pendirian Politeknik Negeri Ambon dan keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 135/O/2002 Tahun 2002 tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Ambon mempunyai tugas : “menyelenggarakan program professional” Dalam menjalankan tugas tersebut, Politeknik Negeri Ambon mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan dan mengembangkan pendidikan professional
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan professional
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi

Guna mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, maka diperlukan pengembangan dan penerapan sistim pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Dalam rangka itu,

setiap instansi pemerintahan negara diwajibkan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan sinerjik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi, yang dituangkan dakam penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, didasarkan pada :

- a) UU No.17 tahun 2003 tentang keuangan negara
- b) UU No. 1 tahun 2004 tentang perbendaharaan negara
- c) UU No.5 tahun 2004 tentang sistim perencanaan pembangunan nasional
- d) PP No.8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansipemerintah
- e) Perpres No.29 tahun 2014 tentang sistim akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
- f) Impres N0.7 tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
- g) Impres No.5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi
- h) Permenneg PAN No.PER/09/M.PAN/5/2007 tanggal 31 mei 2007 tentang pedoman umum penetapan indikator kinerja dilingkungan instansi pemerintah
- i) Permenpan No.53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kerja,pelaporan kinerja dan tata cara reviuw atas laporan kinerja

2.2 Stuktur organisasi

Struktur organisasi Politeknikk Negeri Ambon didasarkan pada statuta Polnam (keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.202/O/2003, tanggal 31 desember 2003) maka Politeknik Negeri Ambon memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

1. Dewan penyantun
2. Senat politeknik
3. Unsur pimpinan :

a. Direktur

- a) Pembantu direktur bidang akademik
 - b) Pembantu direktur bidang administrasi dan keuangan
 - c) Pembantu direktur bidang kemahasiswaan
 - d) Pembantu direktur bidang perencanaan dan kerjasama
4. Unsur pelaksanaan administrasi
 - a. Kepala bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan
 - Kasubang akademik dan kemahasiswaan
 - Kasubang perencanaan dan sistim informasi
 - b. Kepala bagian administrasi umum dan keuangan
 - Kasubang kepegawaian
 - Kasubang tata usaha
 - c. Unsur pelaksaannya akademis
 - Prodi

- Sekertaris Prodi
- Ketua program study
- Kepala labolatorium
- Kelompok bidang keahlian

d. Unsur penelitian dan pengabdian masyarakat

Untuk kelancaran tugas-tugas penilitian dan pengabdian pada masyarakat diangkat ketua dan sekertaris pelaksanaan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

2.3 Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data kepegawaian posisi 31 Desember 2016, jumlah pegawai (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada Politeknik Negeri Ambon adalah 386 orang yang dapat dirinci berikut : tenaga pendidik jenis kelamin laki-laki 154, perempuan 84 orang. Tenaga pendidikan Doktor S3 sebanyak 5 orang Magister S2,206 orang Sarjana S1,25 orang. Diploma SSI, 2 orang. Golongan IV/c,18 orang, golongan IV/b,13 orang. Golongan IV/a,26 orang, golongan III/d, 47 orang. Golongan III/c,70 orang. Golongan III/b ,43 orang. Golongan III/a, 21 orang. Penyebaran Dosen pada jurusan dan program studi jurusan teknik sipil prodi teknik sipil 49 orang. Aktif 39 orang Studi lanjut7 orang. Jurusan teknik mesin prodi teknik mesin 37 orang aktif 32 orang. Studi lanjut, 5 orang. Jurusan teknik elektro prodi listrik 39 orang. Aktif 31 orang. Studi lanjut,8 orang, jurusan administrasi niaga prodi administrasi bisnis, 59 orang aktif, 47 orang. Studi lanjut,12 orang. Jurusan akuntansi prodi akuntansi,54

orang. Aktif, 44 orang, studi lanjut 10 orang tenaga kependidikan jenis kelamin laki-laki sebanyak 102 orang perempuan 48 orang tingkat pendidikan Magister S2, 14 orang. Sarjana S1, 56 orang. Diploma empat D4, 1 orang. Diploma tiga D3, 49 Orang Diploma dua D2, 1 orang. SLTA/SMK 28 orang. SLTP 1 orang. SD, 1 orang. Golongan IV/a 1 orang, golongan III/d 9 orang, golongan III/c, 42 orang. Golongan III/b, 29 orang golongan III/a, 17 orang golongan II/d, 23 orang. Golongan II/c, 21 orang. Golongan II/b, 5 orang. Golongan II/a, 3 orang. Penyebaran tenaga pendidikan pada bagian dan jurusan bagian UPT perpustakaan sebanyak 4 orang. Bagian akademik dan kemahasiswaan sebanyak 16 orang, bagian umum dan keuangan sebanyak 46 orang. Pranata laboratorium pendidikan, laboran dan teknisi untuk masing-masing adalah jurusan teknik sipil 16 orang jurusan teknik mesin 25 orang jurusan teknik listrik 18 orang jurusan adm niaga 11 orang jurusan akuntansi 14 orang.

2.4 Visi dan Misi

Politeknik Negeri Ambon telah menyusun rencana strategi yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun, yaitu untuk tahun 2013 – 2017 memberi arah organisasi kepada seluruh pegawai dalam pencapaian tujuan organisasi dengan mandat yang diterima. Rencana strategi ini membuat visi, misi, tujuan, sasaran dan program serta kegiatan dilaksanakan sesuai tugas dan fungsi serta mempertimbangkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul dengan outcome yang diharapkan pada Tahun 2016 adalah : tercapainya keluasan dan

kemerataan akses pendidikan tinggi bermutu,berdaya saing internasional,berdasarkan gender dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara.

Proses penyusunan rencana strategi ini telah ditetapkan bersama-sama dan telah dikomunikasikan kepada seluruh pegawai dilingkungan politeknik negeri ambon,dan selanjutnya akan diuraikan rencana strategi beserta renncana dan capaian kinerja untuk tahun 2016. Sebagai langkah pertama dalam penyusunan rencana strategi adalah menetapkan visi organisasi. Dalam hal ini Politeknik Negeri Ambon telah menetapkan visi: ***“Menjadikan politeknik negeri ambon sebagai pendidikan vokasi yang mandiri, bermanfaat,berkualitas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan,teknologi dan budaya ddemi kesejahteraan masyarakat yang berorientasi kepulauan”***.

Dalam perumusan visinya, Politeknik Negeri Ambon telah memperhatikan keselarasan tugas dan fungsi yang diembangkannya. Dengan idikator utama adalah : layanan pendidikan yang bermutu dibidang rekayasa dan administrasi,sumber daya professional yang unggul dibidangnya sesuai dengan bidang profesi,program-program pendidikan yang relevan dengan akademik yang sehat dan dinamis serta sistim yang bersinergi,pengembangan teknologi dan menjadi mitra kerja industry dan masyarakat.

Pernyataan visi yang dikemukakan diatas merupakan idealisme yang harus menjadi komitmen segenap persenil Politeknik Negeri Ambon untuk mewujutkannya. Dengan pernyataan visi ini diharapkan seluruh pegawai Politeknik Negeri Ambon dan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dapat mengetahui keberadaan,peran,dan program instansi ini secara tepat. Sebagai upaya nyata untuk mewujudkan visi tersebut,ditetapkanlah pernyataan misi Politeknik Negeri Ambon yang menggambarkan

hal yang perlu dilaksanakan, sehingga hal yang masih abstrak pada visi akan lebih nyata pada misi tersebut. Pernyataan misi Politeknik Negeri Ambon dirumuskan sebagai berikut :

- a. Menjadikan pendidikan tinggi yang terkelola secara professional dalam mengembangkan kerja sama dengan berbagai lembaga dalam maupun luar negeri.
- b. Terselenggaranya pendidikan yang membentuk manusia beradab dan bermanfaat yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, kejujuran, keadilan dan kebenaran.
- c. Terselenggaranya sistim pendidikan dan pengajaran pada berbagai strata dan bidang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan akademik, integritas moral dan spiritual, kreatifitas, inovatif dalam persaingan global.
- d. Terselenggaranya penelitian terapan yang mengembangkan IPTEKS dan budaya berwawasan lingkungan serta pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan kepada masyarakat kepulauan.
- e. Meningkatkan hubungan kerja sama dan kemitraan dengan pemerintah dan lembaga nasional serta internasional.

2.5 Tujuan Dan Sasaran

Tujuan strategi merupakan penjabaran implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) Tahun . Dengan diformulasikannya tujuan strategi ini maka Politeknik Negeri Ambon dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh lembaga dalam memenuhi visi/misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang memiliki lebih dari itu, perumusan tujuan strategi dirumuskan berdasarkan visi/misi. Untuk itu agar dapat diukur keberhasilan lembaga dalam mencapai tujuan strateginya setiap tujuan strategi yang ditetapkan akan memiliki indicator kinerja (*performance indicator*) yang terukur. Adapun tujuan strategi dari Politeknik Negeri Ambon adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan tugas-tugas di industri secara professional dan mampu beradaptasi dengan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. Mewujudkan kerjasama yang saling menguntungkan antar institusi, masyarakat dan dunia usaha.
- c. Terwujudnya pelayanan pendidikan yang berkeadilan dan dinamis pada masyarakat
- d. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai kebutuhan pasar kerja

- e. Mampu mengabadikan ilmu dan teknologi kepada masyarakat secara professional sesuai bidang profesi

Penetapan sasaran strategi yang diperlukan untuk pencapaian tujuan strategi Politeknik Negeri Ambon adalah sebagai berikut :

1. Pemerataan dan perlunasan akses pendidikan tinggi
2. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing
3. Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pelayanan publik.

Sasaran strategi Politeknik Negeri Ambon merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) Tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja (*performance plan*). Penetapan sasaran strategi ini diperlukan untuk memberikan focus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun untuk kurun waktu 5 (lima) Tahun.

2.6 Kebijakan dan Program

Kebijakan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Ambon adalah sebagai berikut:

Kebijakan pengelolaan system harus efektif dan efisien. Pengembangan pendidikan Politeknik Negeri Ambon harus optimal dengan mengarah ke sasaran yang efektif dan efisien. Pemanfaatan data dan informasi harus efektif dan terpusat pengelola sumber daya, harus objektif sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan budaya perhatian penuh

terhadap pengawasan. Perhatian penuh terhadap kesejahteraan pegawai perlu ditingkatkan. Arah kebijakan umum perencanaan, pengelolaan dan pengawasan sumber daya dilakukan terpusat. Pemberdayaan dan pengelolaan jurusan diarahkan pada peningkatan mutu pendidikan. Pengelola sumber daya, pemanfaatan informasi dan fasilitas untuk peningkatan kompetensi staf pengajar. Pemberdayaan lembaga normative dan mahasiswa dalam kaitan dengan peningkatan mutu pemberdayaan sistim dan peningkatan pelaksanaan pengawasan. Program yang dijalankan berdasarkan pilar yang ditetapkan sebagai berikut, pemerataan dan perluasan akses perluasan akses Politeknik Negeri Ambon. Pengembangan Politeknik Negeri Ambon Prodi program studi baru bagi masyarakat untuk pendidikan vokasi dan pendidikan profesi. Pengembangan dan peningkatan program Diploma Politeknik Negeri Ambon sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Peningkatan dan peluasan sarana prasarana Politeknik Negeri Ambon dalam rangka menambah daya tampung, Membangun kemitraan antara industri dengan Politeknik Negeri Ambon untuk memperluas kapasitas dalam menghasilkan tenaga pengajar yang dapat mencukupi kebutuhan jumlah dan mutu. Memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat di Politeknik Negeri Ambon. Peningkatan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik dari berbagai golongan masyarakat yang berbeda baik secara social ekonomi, gender, lokasi tempat tinggal dan tempat tinggal kemampuan intelektual serta kondisi fisik. Pemantapan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran. Peningkatan evaluasi kemajuan kualitas pendidikan. Pemantapan arah dan kebijakan penelitian penetapan arah dan lokasi pengabdian

masyarakat Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai sarana Prasarana Jarak jauh. Pengembangan sistim pembelajaran jarak jauh (distance learning) di Politeknik Negeri Ambon untuk mendukung perluasan dan pemerataan pendidikan tinggi. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Perluasan Akses Politeknik Negeri Ambon. Peningkatan peran masyarakat dalam memberikan kesempatan yang sama bagi social ekonomi, gender, lokasi tempat tinggal dan kemampuan intelektual serta kondisi fisik

Peningkatan peran masyarakat dalam penyelenggaraan, pengelolaan dan pengawasan peningkatan mutu , relevansi dan daya saing. Perluasan dan peningkatan mutu akreditasi pada Politeknik Negeri Ambon. Pengembangan sistim dan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan dalam rangka peningkatan mutu dan relevansi Politeknik Negeri Ambon. Pengembangan peran masyarakat dalam penyelenggaraan, pengelolaan dan pengawasan. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana Politeknik Negeri Ambon. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan untuk memenuhi standar mutu penyelenggaraan pendidikan. Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (dosen, mahasiswa dan pengelola). Peningkatan kualitas dosen sesuai tuntutan kurikulum dan pengembangan ilmu pengetahuan. Peningkatan kualitas pengelola pendidikan bagi Politeknik Negeri Ambon. Peningkatan kualitas kelembagaan, penelitian dan kreativitas mahasiswa. Perluasan Pendidikan Kecakapan Hidup.

Pengembangan pendidikan kecakapan hidup yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar keluaran pendidikan memiliki ketrampilan untuk menghadapi

tantangan kehidupan yang terus berkembang secara mandiri. Mendorong jurusan di Politeknik Negeri Ambon agar Memenuhi Standar Internasional Peningkatan kualitas jurusan sesuai standar internasional. Peningkatan kerjasama Politeknik Negeri Ambon dengan mitranya dalam dan luar negeri. Akselerasi Jumlah Program Studi Vokasi dan Profesi.

Penguatan pendidikan vokasi (Politeknik Negeri Ambon) untuk memenuhi tuntutan lapangan kerja, standar kualifikasi kerja, profesionalisme dan produktivitas kerja yang terus berubah/ berkembang dalam memenuhi standar nasional dan internasional. Pengembangan dan penataan Program studi termasuk Kurikulum Perguruan Tinggi. Peningkatan jumlah mutu publikasi ilmiah dan HAKI. Peningkatan peran perguruan tinggi dalam melakukan penelitian dan pengembangan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat, baik untuk kepentingan pembangunan maupun untuk pengembangan pengetahuan. peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pendidikan. pengembangan unit pembelajaran di Politeknik Negeri Ambon. Pengembangan sistim, metode, dan materi pembelajaran dengan menggunakan ICT.

Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan pelayanan Publik. Kapasitas dan Kompetensi Staf dalam Perencanaan dan Penganggaran. Pengembangan sistim perencanaan berbasis kinerja, Penataan pengelolaan anggaran sesuai sistim akuntansi pemerintah. Penataan pengelolaan barang milik Negara. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Manajerial Staf. Peningkatan dan pengembangan kapasitas para pengelola pendidikan pada tingkat pusat dalam rangka memfasilitas Politeknik Negeri Ambon

untuk meningkatkan pelayanan pendidikan yang efektif, inovatif, efisien dan akuntabel. Penataan Kelembagaan dan Regulasi Pengelolaan Politeknik Negeri Ambon. Penguatan kapasitas pendidikan tinggi untuk mewujudkan kesehatan organisasi dan otonomi pada Politeknik Negeri Ambon (pengembangan sistim, mekanisme, norma-norma dan standar yang relevan yang dapat dijadikan acuan bagi Politeknik Negeri Ambon untuk meningkatkan kesehatan institusinya.

Pengembangan dan penyempurnaan peraturan perundang-undangan, kebijakan, pedoman, standar, termasuk aturan pelaksanaan teknis (Pengembangan perangkat hukum operasional dalam perubahan Politeknik Negeri Ambon untuk mencapai tujuan status mandiri).Pengembangan berbagai program hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Tinggi (Pemerintah). Penataan kelembagaan Politeknik Negeri Ambon. Peningkatan pelayanan publik dan Peningkatan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan. Peningkatan kualitas pengelola-pengelola pendidikan di politeknik negeri ambon melalui berbagai bentuk dan model pendidikan dan pelatihan.

Peningkatan fungsi kontrol dari stakeholder pendidikan dalam rangka meningkatkan efisiensi layanan pendidikan dan mewujudkan manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabelitas melalui penerapan ICT. Pengembangan sistim internal audit di Politeknik negeri Ambon. Pengembangan aplikasi SIM secara terintegrasi. Kemudian pada masing-masing sasaran ditetapkan program yang akan dijalankan untuk mencapai sasaran terkait. Sama seperti sasaran terhadap tujuan,program-program yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran

terkait. Akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Ambon, Akuntabilitas kinerja politeknik negeri ambon merupakan analisis dari proses pelaksanaan tugas dan fungsi, juga sebagai bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan perjanjian kinerja tahun 2016. Akuntabilitas kinerja politeknik negeri ambon mencakup tahapan kegiatan yaitu : pengukuran kinerja kegiatan dan sasaran analisis dan evaluasi kinerja. Capaian sasaran dan indikator kinerja. Mengacu pada perjanjian kinerja direktur politeknik negeri ambon dan menteri riset dan teknologi dan pendidikan tinggi, politeknik negeri ambon menyusun rencana tahunan (RKT) 2016. RKT tersebut merupakan implementasi dari rencana strategi 2013-2017 Politeknik negeri ambon. Kelompok indikator kinerja yang digunakan ialah indikator kinerja input, output dan outcome. Keseluruhan kelompok indikator kinerja tersebut telah dapat dirumuskan.

Capaian kinerja selama tahun 2016 dapat dilihat dari hasil pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran kinerja sasaran. Secara umum dapat dikatakan bahwa sebagian besar kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahun 2016 sudah dapat dicapai oleh politeknik negeri ambon. Indikator kinerja dapat dilihat pada setiap sasaran strategis yang digunakan untuk menentukan target kinerja, anggaran dan mengukur presentase realisasi yang terbaik. Analisis dan evaluasi capaian kinerja. Evaluasi kinerja dilakukan dalam rangka untuk mengetahui realisasi, kemajuan dan kendala yang dicapai pada pelaksanaan program dan kegiatan sebagai upaya visi dan misi agar dapat dilakukan penelitian guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yg akan datang. Analisis akuntabilitas kinerja

Langkah-langkah antisipasi yang telah dilakukan dalam menganalisis akuntabilitas kinerja adalah pada bidang perencanaan program dan organisasi Pembentukan tim perencanaan dan penganggaran di Prodi. Penetapan struktur organisasi Prodi Penetapan alokasi pembiayaan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan dan pertanggung-jawaban keuangan. Pemberlakuan renstra Prodi. Sistim pembelajaran dan jaminan mutu, Penetapan tujuan jurusan/program studi dengan evaluasi pencapaian tujuan. Kesiapan GBPP,SAP,setiap mata kuliah. Mekanisme pemantauan dan evaluasi kehadiran dosen. Mekanisme pemantauan kehadiran mahasiswa. Pola evaluasi keberhasilan belajar oleh mahasiswa.

Kesediaan dosen untuk bertemu mahasiswa diluar jam kuliah. Mekanisme untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Sangsi dan penghargaan bagi dosen yang berprestasi baik beberapa pembinaan dan sangsi bagi staf pengajar yang tidak aktif. Ruang dosen untuk bertemu dengan mahasiswa dan menyiapkan kuliah. Monitoring penggunaan sasaran belajar mengajar (OHP,Infocus dan lain-lain). Monitoring penggunaan perpustakaan sebagai alat pembelajaran Mekanisme untuk mengevaluasi pelaksanaan peraturan akademik. Mekanisme membantu kesulitan mahasiswa dalam belajar dengan Sistim pengelolaan Labolatorium dan fasilitas fisik. Buat rencana pemakaian dan pencatatan penggunaan peralatan laboratorium bahan,penelitian,tugas akhir dan lain lain. Buat rencana pemeliharaan peralatan (pengantian komponen,dan lain-lain). Buat peraturan keselamatan kerja di laboratorium.Buat mekanime evaluasi dan monitoring kegiatan laboratorium. Pengelolaan sumber daya manusia. Buat rencana pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. buat peta keahlian

tenaga pendidik dan tenaga kependidikan buat sistim rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan . Buat peraturan dan tata tertip untuk PLP dan teknisi. Buat program pengembangan keahlian buat agenda kegiatan ilmiah di Prodi buat daftar kemampuan dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. kemahasiswaan dan alumni dengan Pemberdayaan lembaga kemahasiswaan pembentukan dan pembinaan bidang olah raga dan seni. Penelusuran lulusan/alumni.buat sistim pembinaan minat,bakat dan penalaran kemahasiswaan buat agenda kegiatan dan pembinaan mahasiswa. Monitoring dan evaluasi staf pengajar dan mahasiswa berprestasi partisipasi aktif mahasiswa dalam akuntabilitas. Evaluasi kebijakan dilakukan terhadap pengelolaan sistim yang belum efektif dan efisien, Pemanfaat dan permintaan bahan tidak aktif, Prodi ingin mengembangkan diri tetapi dana terbatas. Pola pembinaan staf belum efektif dalam mengajar/praktek,Prasarana penunjang pengembangan staf pengajar terbatas.Arah pengembangan pendidikan Politeknik Negeri Ambon telah menyimpang.

Kegiatan kuliah dan praktek tidak bertumpu pada peningkatan kualitas pengembangan kemampuan staf mengajar tidak mengarah pada keahlian disiplin dan motivasi staf pengajar sangat rendah, kebijakan pemberlakuan kurikulum cenderung menyimpang dari aturan. Perhatian terhadap kesejahteraan pegawai masih kurang tingkat pinjaman dalam bentuk kredit cenderung meningkat kemampuan untuk memiliki rumah, mobil dan lain-lain terbatas, biaya transportasi lebih tinggi. pemanfaatan data dan informasi belum efektif dan tidak berpusat. data dan informasi cenderung tidak dapat diperoleh dengan cepat keinginan untuk memperoleh informasi

sangat rendah pemahaman terhadap manfaat informasi sangat rendah, pengelompokan data dan informasi belum terpola. rendahnya perhatian terhadap pengawasan dan pembinaan sistim.waktu evaluasi kegiatan tidak terstruktur dengan baik (mahasiswa DO/TA). Pimpinan masuk tidak tepat waktu/termasuk kehadiran dalam rapat, upacara dan lain-lain. Pemantauan terhadap aktivitas mengajar (teori/praktek) sangat kurang,Penerapan SKP belum mengacu pada aturan dan mekanisme.

Analisis tingkat efisiensi dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara tujuan dengan indikator *outcome* adalah peningkatan status program studi dari D3 ke D4. tercapainya daya tampung secara profesional diploma tiga (D3) Politeknik Negeri Ambon. terwujudnya penelitian dasar dan terapan, terwujudnya pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan sistim informasi terlaksananya sistim akuntansi instans terwujudnya program pengembangan program (PEDP) terlaksananya dosen penerima pendidikan tidak bergelar (program PEDP) peningkatan sumber daya tenaga administrasi (struktural) terkontrolnya waktu memproses kenaikan pangkat pegawai. peningkatan kesejahteraan pegawai. tercapainya pemeliharaan infrastruktural fasilitas dan peralatan.

Terwujudnya lembaga pembinaan mahasiswa yang berkualitas menghasilkan mahasiswa yang berprestasi unggul dibidang akademik pemberian bantuan mahasiswa belajar bekerja terpadu. Menghasilkan mahasiswa berprestasi dalam minat dan bakat. terwujudnya sistim perencanaan, pengembangan dan kerjasama yang berkualitas terencana dan terkontrol.